

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT CITIZEN* TERHADAP
PARTISIPASI AKTIF SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN
KELAS V SDS BINA TARUNA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Oleh

Mutiara Ramadhani

2002090209



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 13 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Mutiara Ramadhani
NPM : 2002090209
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran *Project Citizen* terhadap Partisipasi Aktif Siswa pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V SDS Bina Taruna Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.1. 

2. Dr. Irfan Dahnial, M.Pd.

3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

3. 

2. 



AJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

Nama : Mutiara Ramadhani
NPM : 2002090209
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V SDS Bina Taruna Medan.

Diterima Tanggal : 05 Agustus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian korehensif, berhak memakai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mutiara Ramadhani
NPM : 2002090209
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V SDS Bina Taruna Medan.

Nama Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
22/4-2024	Revisi Rumusan Masalah		
3/5-2024	Revisi Instrumen		
11/5-2024	Revisi Lembar angket		
20/7-2024	Perbaiki bab IV		
30/7-2024	Perbaiki bab V dan dapus		
5/8-2024	Acc Sidang		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2024

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mutiara Ramadhani
NPM : 2002090209
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V SDS Bina Taruna Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V SDS Bina Taruna Medan” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Ramadhani
NPM. 2002090209

ABSTRAK

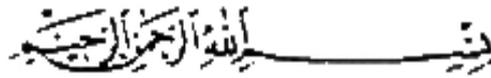
Mutiara Ramadhani, 202090209. “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas V SDS Bina Taruna Medan”. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi aktif siswa dengan menggunakan mode pembelajaran *Project Citizen* pada pembelajaran PPKN dikelas V SDS Bina Taruna Medan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan partisipasi aktif siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Project Citizen* terhadap partisipasi aktif siswa. Dari hasil penelitian terdapat peningkatan yang signifikan dalam partisipasi aktif siswa kelas V setelah penerapan model pembelajaran *Project Citizen*. Sebelum penerapan model pembelajaran *Project Citizen*, nilai rata-rata partisipasi aktif siswa adalah 55,880 Setelah penerapan model tersebut, nilai rata-rata meningkat menjadi 78,960 Peningkatan mean sebesar poin ini menunjukkan bahwa siswa menjadi 23,080 lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran setelah model pembelajaran *Project Citizen* diterapkan.

Hasil uji ini menghasilkan nilai t sebesar -6975 yang menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah intervensi. Nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) yang dihasilkan adalah 0.000, diperoleh nilai p-value yang diperoleh sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka nilai p-value $< \alpha$ atau $0,0000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran project citizen terhadap partisipasi aktif siswa pada pembelajaran Pancasila siswa kelas V SDS Bina Taruna Medan.

Kata Kunci : Model, *Project Citizen*, Partisipasi Aktif Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan susah payah. Sholawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad Saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafa'atnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun adalah: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V SDS Bina Taruna Medan”**. Ini digunakan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ungkapkan kepada Ibu tercinta **Purnamawati**. Trimakasih sudah memberi kebebasan selama ini, ngebebasin dan selalu percaya dengan semua keputusan peneliti. Terimakasih untuk doa-doa tersembunyi yang selalu di langit kan sehingga peneliti bisa berada ditahap ini. Penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada yang sebesar besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, MAP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M. Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd**, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Ibu **Sri Ratih, S.PdI** selaku kepala sekolah SDS Bina Taruna Medan beserta Staf Pengajar yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini
8. Terimakasih untuk idola peneliti, Jeon Jungkook, Kim Mingyu, Blackpink dan semua panutan untuk lebih semangat lagi mengerjakan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per-satu yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt. Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2024

Hormat Saya

Mutiara Ramadhani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH	8
1.3 BATASAN MASALAH	8
1.4 RUMUSAN MASALAH	9
1.5 TUJUAN PENELITIAN	10
1.6 MANFAAT PENELITIAN	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 KERANGKA TEORITIS	11
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran	11
2.1.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran	12
2.2.3 Manfaat Model Pembelajaran	13
2.1.2 Model Pembelajaran Project Citizen	14
2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran Project Citizen	14
2.1.2.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Project Citizen	16
2.1.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Project Citizen ...	19
2.1.3 Partisipasi Aktif Siswa	20

2.1.3.1 Pengertian Partisipasi Aktif Siswa	20
2.1.3.2 Indikator Partisipasi Aktif Siswa	21
2.1.3.3 Cara Meningkatkan Partisipasi Aktif siswa	23
2.1.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Aktif Siswa	25
2.1.4 Pembelajaran PPKN	27
2.1.4.1 Pengertian Pembelajaran PPKN	27
2.1.4.2 Fungsi dan Tujuan Pembelajaran PPKN	28
2.1.4.3 Tujuan Pembelajaran PPKN	29
2.2 Penelitian yang Relevan	30
2.3 Kerangka Konseptual	31
2.4 Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Pendekatan Penelitian	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.4 Variabel dan Defisi Opsional	38
3.5 Instrumen Penelitian	39
3.6 Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deksripsi dan Hasil Pembahasan	43
4.1.1 Uji Validitas Instrumen	46
4.1.2 Uji Hipotesis	49

DAFTAR TABEL

3.1 Waktu Penelitian	36
3.2 Populasi Penelitian	37
3.3 Kisi-Kisi Angket	40
3.4 Kategori Penilaian Skala Likert	40
4.1 Distribusi Frekuensi	43
4.2 Frekuensi Partisipasi Aktif Siswa	45
4.3 Uji Validitas Instrumen	50

DAFTAR GAMBAR

4.1 Dokumentasi foto dengan Kepsek, Wali Kelas, dan siswa	74
4.2 Dokumentasi pelaksanaan penelitian	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mengubah pola pikir suatu individu dalam jumlah kecil maupun besar yang bertujuan untuk memanusiakan manusia, mengubah seseorang menjadi lebih baik, sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Sedangkan menurut (Pristiwanti, 2022) Pendidikan dapat mencerdaskan generasi sebelumnya dan menjadikan generasi sekarang sebagai panutan. Tidak ada batasan untuk menjelaskan pendidikan secara menyeluruh karena subjeknya, manusia, sangat kompleks. Pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga orang tua dan masyarakat. Sangat penting bagi masyarakat dan orang tua di sekitarnya untuk berpartisipasi. Di satu sisi, sekolah membutuhkan saran dari masyarakat untuk mengembangkan program yang efektif, dan di sisi lain, mereka membutuhkan dukungan masyarakat untuk melaksanakan program tersebut. Sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat bekerja sama untuk melakukan pendidikan dengan lebih baik.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut sumber daya manusia yang berkualitas, dan pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia. Pembelajaran menggunakan teknologi dapat membantu siswa memahami dan mendalami konsep pembelajaran serta meningkatkan semangat belajar karena materi yang disampaikan menarik perhatian siswa. Ini berarti bahwa pembelajaran harus menarik perhatian siswa, membuat mereka antusias. Gambar dan film digunakan dengan proyektor. Pemerintah, pihak

sekolah atau lembaga pendidikan, serta orang tua dan masyarakat bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pembangunan, kualitas pendidikan adalah perlu. Pendidikan yang baik adalah salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia (Ayudia, 2014). Untuk menghasilkan orang yang berkualitas, pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan yang diperoleh dari lembaga formal maupun informal. Untuk mencapai kualitas yang diharapkan, tujuan pendidikan yang tepat harus ditetapkan. Tujuan inilah yang akan menentukan keberhasilan dalam proses pembentukan individu yang berkualitas tinggi. Namun, tujuan ini tidak mengabaikan peran komponen lain dalam pendidikan. (Yusuf & Aziizu, 2015).

Pendidikan adalah gejala semesta (fenomena universal) dan ada sepanjang hidup manusia. Untuk menggunakan pendidikan sebagai alat untuk mengembangkan manusia dan masyarakat, dasar pendidikan memberikan landasan dan arah. Pendidikan tidak selalu universal. Namun, pendidikan untuk suatu masyarakat akan disusun berdasarkan filsafat dan tau pandangan hidup serta berlangsung dalam latar belakang sosial budaya masyarakat tersebut. Pendidikan sebenarnya dilakukan oleh manusia untuk manusia dan antar manusia. Akibatnya, diskusi tentang pendidikan tidak dapat dipisahkan dari diskusi tentang manusia. Milhatul hikmah, (2020).

Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi diperlukan karena kemajuan pesat dalam teknologi dan ilmu pengetahuan. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa adalah dengan belajar. Namun, karena banyak siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran saat ini, belajar masih sulit diterapkan

pada siswa yang aktif dan produktif di sekolah. Salah satu alasan mengapa tidak ada aktivitas siswa selama pembelajaran adalah karena fokus pembelajaran selalu pada guru. Guru memberi siswa lebih banyak informasi melalui ceramah daripada materi pelajaran lainnya. Akibatnya, tidak ada kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Siswa lebih banyak diam dan tidak dapat menangkap pelajaran dengan baik. Ini adalah hasil dari kurangnya kesadaran siswa bahwa belajar adalah suatu kebutuhan dan kesempatan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.

Mengandalkan lembaga sekolah saja tidak cukup untuk mengatasi masalah karakter siswa. Itu juga harus menjadi tanggung jawab bersama orang tua dan guru. Salah satu institusi yang bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter siswa selama mereka tinggal di sekolah, tetapi tanggung jawab menjadi area orang tua selama siswa tinggal di rumah. Pendidikan karakter dapat mengatasi masalah karakter di sekolah. dilaksanakan dalam berbagai macam mata pelajaran, seperti pendidikan agama dan Pancasila. Setiap orang memiliki dasar kejujuran, dan karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan sebagainya akan mengikutinya. Karakter jujur berbeda dari karakter lainnya karena karakter jujur berasal dari olah hati, sedangkan karakter lainnya berasal dari olah jiwa. Olah hati adalah karakter yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin. olah jiwa adalah karakter yang diciptakan oleh orang lain, seperti peduli lingkungan dan suka membaca.

Pendidikan PPKN menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam sikap dan tindakan sehari-hari. Nilai-nilai seperti keadilan, ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, dan

kerakyatan termasuk dalam Pancasila. Dalam hierarki piramidal, nilai-nilai Pancasila bergantung pada satu sama lain dan satu sama lain. Misalnya, sila pertama menjiwai sila kedua, sila kedua menjiwai sila pertama, dan seterusnya. Pancasila memiliki nilai kausa material, yang berarti ada hubungan sebab akibat dalam penerapan prinsip-prinsipnya. Salah satu contohnya adalah bagaimana nilai ketuhanan mengatur hubungan antara manusia dan sang pencipta. Jika hubungan mereka dengan Tuhan baik, hubungan mereka dengan orang lain juga akan baik dalam hal nilai kemanusiaan. Ada hubungan antara nilai kemanusiaan dan nilai ketuhanan.

Masalah yang biasa di hadapi dalam proses pembelajaran ialah tidak banyak guru yang menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis selama proses pembelajaran. Ini adalah masalah yang sering dihadapi oleh guru. Guru menggunakan pembelajaran satu arah, atau berpusat pada guru, sehingga siswa cepat bosan dan tidak konsentrasi selama proses belajar. Selain itu, guru tidak memiliki keinginan yang kuat untuk mendorong siswa mereka untuk mengikuti pelajaran. Kendala-kendala tersebut dapat memengaruhi proses pembelajaran, menyebabkan siswa memiliki Keaktifan yang rendah, terutama dalam mata pelajaran PPKN. Maka dari itu diperlukannya penyebaran angket untuk mengukur hasil pengamatan partisipasi aktif siswa yang valid.

Berdasarkan hasil observasi bersama guru yang dilakukan di SDS Bina Taruna Medan pada tanggal 29 Februari 2024, ditemukan bahwa beberapa masalah umum yang dihadapi dalam Mata Pelajaran Pancasila adalah keterampilan berpikir kritis siswa yang masih rendah tentang materi, minat siswa yang rendah terhadap materi,

dan guru yang kurang berpengalaman dalam memilih pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan menarik yang dapat membuka mata siswa. Pembelajaran masih sering menggunakan metode ceramah, dimana dalam proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan, menulis, dan latihan sehingga membuat siswa merasa jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDS Bina Taruna Medan pada tanggal 29 Februari 2024, menemukan bahwa terdapat banyak permasalahan yang dihadapi guru pada proses pembelajaran saat ini yaitu masih banyak siswa yang kurang berpartisipasi ataupun aktif dalam pembelajaran khususnya pada mata Pelajaran PPKN. Masih terdapat 14 siswa yang pasif tidak mencapai nilai KKM yaitu : 70

**Tabel 1.1 Partisipasi Aktif Sebelum Diterapkannya Model Pembelajaran
Project Citizen Siswa/I Kelas V SDS Bina Taruna Medan**

NO	Jumlah Siswa	Nilai	Presentasi	Keterangan
1	11	≥ 70	44 %	Tuntas
2	14	≤ 70	56 %	Tidak Tuntas
Jumlah	25		100 %	

Dari Tabel 1.1 terdapat jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa (44%) dan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu sebanyak 14 siswa (56%) sehingga kegiatan pembelajaran sangat sulit dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selama proses pembelajaran, guru tidak menggunakan model ataupun metode pembelajaran hanya metode ceramah sehingga dalam kegiatan

pembelajaran hanya berpusat pada guru, bukan siswa. Hal ini terlihat keadaaan kelas membosankan dan masih banyak siswa yang tidak aktif saat ditanya oleh guru, siswa cenderung diam, dan tidak terlibat dalam berbagai kegiatan seperti tanya jawab, diskusi dan kegiatannya lainnya selama proses pembelajaran. Maka dari itu penulis ingin menggunakan model pembelajaran *Project citizen* untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa.

Dalam rangka meningkatkan proses belajar dan keterampilan aktif siswa menjadi lebih baik pada mata pelajaran PPKN, guru harus terampil dalam membuat dan menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran PPKN untuk menghilangkan kejenuhan dan kebosanan siswa dan meningkatkan semangat dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Selain metode pembelajaran, partisipasi siswa juga memengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran memperoleh aspek sosial dan afektif selain prestasi (Mustajab & Desy Fatmaryanti, 2014).

Partisipasi dapat didefinisikan sebagai ukuran keterlibatan anggota dalam aktivitas yang dilakukan oleh kelompok. Dalam pandangan psikologis, partisipasi dapat didefinisikan sebagai kondisi mental yang menunjukkan sejauh mana anggota kelompok dapat menikmati peran mereka sebagai anggota kelompok. Partisipasi didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana peran anggota terlibat dalam kegiatan dan menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk melakukannya. Dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keterlibatan seseorang baik secara mental maupun fisik untuk memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran dengan cara kontributif atau inisiatif. Partisipasi kontributif adalah partisipasi yang mendorong aktivitas untuk mengikuti pelajaran dan menyelesaikan tugas dengan baik baik di kelas maupun di rumah. Ini termasuk keberanian menyampaikan pendapat, pertanyaan, usul, sanggahan, atau jawaban kepada guru, serta mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa memiliki kesempatan untuk berusaha sendiri, menulis catatan ringkas, dan mempelajari materi pelajaran yang belum dan yang akan diajarkan. Salah satu pendekatan yang yakni dapat meningkatkan partisipasi siswa yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Project Citizen*. Khususnya mata pelajaran PPKN. Model Pembelajaran *Project Citizen* adalah Model pembelajaran proyek warga negara yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam masyarakat sipil dan pemerintahan melalui berpikir kritis, debat, negosiasi, kerja sama, kesantunan, toleransi, membuat keputusan, dan aksi warga negara memenuhi kewajiban mereka sebagai warga negara demi kepentingan bersama. (Dharma et al., 2015).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian tentang pengaruh model pembelajaran project citizen terhadap partisipasi siswa pada Pelajaran PPKN dengan mengambil judul penelitian : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* Terhadap Partisipasi Siswa Mata Pelajaran PPKN Siswa Kelas V SDS Bina Taruna Medan”**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang ingin di buat adalah :

1. Hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PPKN masih tergolong rendah.
2. Rendahnya minat belajar siswa pada mata Pelajaran PPKN dikarenakan guru hanya menggunakan buku teks sebagai bahan ajar.
3. Tingkat partisipasi siswa masih rendah dan kurang berkontributif dalam pembelajaran.
4. Guru kurang terampil dalam memilih model pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar.
5. Gaya belajar siswa yang tidak bervariasi dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan guru masih metode konvensional.

1.3 BATASAN MASALAH

Dari identifikasi masalah di atas, maka Batasan masalah dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* Terhadap Partisipasi Siswa Mata Pelajaran PPKN Siswa Kelas V SDS Bina Taruna Medan”**.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang ingin dibuat adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran *Project Citizen* terhadap partisipasi siswa pada Mata Pelajaran PPKN di Kelas V SDS Bina Taruna Medan ?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Project Citizen* terhadap partisipasi siswa pada Mata Pelajaran PPKN di Kelas V SDS Bina Taruna Medan ?

3. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Project Citizen* terhadap partisipasi siswa pada Mata Pelajaran PPKN di Kelas V SDS Bina Taruna Medan ?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *project citizen* pada pembelajaran PPKN Pancasila siswa Kelas V SDS Bina Taruna Medan.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap yang ikut serta dalam melakukan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah dapat menjadi referensi untuk menggunakan model pembelajaran *project citizen* pada pembelajaran PPKN untuk meningkatkan partisipasi siswa.
- b. Bagi guru dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih baik.
- c. Bagi siswa dapat memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan partisipasi siswa.
- d. Bagi peneliti dapat mengetahui langkah-langkah menerapkan model pembelajaran *project citizen* dalam proses meningkatkan partisipasi belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 KERANGKA TEORITIS

2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah representasi atau gagasan dari objek, keadaan, atau situasi yang sebenarnya sebagai ilustrasi atau contoh yang berguna dalam pemecahan masalah. Oleh karena itu, model adalah situasi model yang berupa gagasan tertulis dari situasi tersebut.

Menurut (Sugiyono, 2018) Model pembelajaran ialah suatu jenis ilustrasi yang menggambarkan proses belajar dan mengamati situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi satu sama lain sehingga terjadi perubahan atau pertumbuhan dalam kehidupan siswa. Begitu banyak model pembelajaran yang ada di dunia juga beragam sehingga memudahkan pendidikan dalam menentukan serta menjalankan proses pembelajaran yang sesuai dengan materi dengan menggunakan model pembelajaran tertentu. Model pembelajaran adalah sekumpulan aturan dan langkah-langkah yang diterapkan pada suatu subjek untuk mencapai tujuan pembelajaran atau tingkat kemahiran yang diharapkan dengan lebih cepat, lebih efisien, dan lebih efektif. Ini menunjukkan peningkatan model pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat (Darmadi, 2017 : 371) beberapa faktor yang sangat mempengaruhi efektivitas model pembelajaran termasuk materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai, dan tingkat kemampuan belajar siswa. Materi yang akan diajarkan sangat dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah bagian penting dari pembelajaran di kelas, seperti yang dijelaskan oleh (Abas Asyafah, 2019).

- 1) Dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat akan membantu dalam proses pembelajaran sehingga sasaran pendidikan dapat tercapai
- 2) peserta didik dapat menemukan banyak informasi bermanfaat dengan menggunakan model pembelajaran
- 3) variasi dalam model pembelajaran diperlukan untuk menumbuhkan semangat belajar sehingga peserta didik tidak bosan
- 4) dengan adanya perbedaan dalam kebiasaan, karakteristik, dan preferensi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yaitu strategi yang digunakan pendidik untuk menyampaikan sebuah materi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model yang sesuai dengan materi agar dapat menciptakan belajar yang lebih efektif.

2.1.2 Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Menurut (Ngalimun, 2016 : 7) empat karakteristik membedakan model pembelajaran dari strategi, metode, atau prosedur. Ciri-cirinya meliputi:

- a. Pengembang atau pencipta model pembelajaran menciptakan rasional teoretik logis.
- b. Memberi dasar untuk pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa akan belajar (memiliki tujuan belajar dan tujuan pembelajaran).

- c. Tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; dan lingkungan pembelajaran yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Namun, seperti yang dinyatakan oleh (Hamiah & Jauhar, 2014 : 58), karakteristik model pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan teori belajar dan pendidikan, memiliki tujuan pendidikan.
2. Ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan pembelajaran di kelas.
3. Ada alat bagian model.

2.1.3 Manfaat Model Pembelajaran

Menurut (Mulyono, 2018) Manfaat model pembelajaran ialah sebagai berikut :

1. Bagi guru
 - a. Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap siswa, serta ketersediaan media yang ada.
 - b. Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran Memudahkan untuk melakukan analisis terhadap perilaku siswa secara personal maupun kelompok dalam waktu relatif singkat.
2. Bagi siswa
 - a. Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.
- c. Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh.
- d. Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi di kelompoknya secara objektif.

2..1.2 Model Pembelajaran Project Citizen

2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran Project Citizen

Project dalam Bahasa Indonesia yang artinya “Proyek” Proyek adalah gabungan sumber daya (manusia, material, peralatan, dan modal/biaya) yang digabungkan dalam suatu wadah organisasi sementara untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Project Citizen adalah suatu model pembelajaran yang berbasis masalah dan bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakteristik kewarganegaraan demokratis pada siswa. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam organisasi pemerintah dan masyarakat sipil dengan tujuan untuk memahami, memantau, dan mempengaruhi kebijakan publik serta memecahkan masalah-masalah yang ada di lingkungan sekolah atau masyarakat tempat mereka berinteraksi.(Awalunnisa, N. A. 2023).

Menurut (Zubari, Nur illahi, 2022) Project Citizen adalah proyek pemecahan masalah yang bertujuan untuk meningkatkan pemikiran dan keterampilan warga negara dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam program pemerintah. Kegiatan ini dapat mendorong peserta didik untuk

mengatasi masalah yang ada dan dapat menumbuhkan semangat sosial di antara siswa, jadi sangat penting bagi mereka untuk menumbuhkan rasa nasionalisme.

Misi model ini adalah untuk memberi peserta didik kemampuan untuk menganalisis berbagai aspek kebijakan publik, sehingga mereka dapat menggunakan kemampuan mereka sebagai "warga negara muda" untuk mencoba memberi masukan terhadap kebijakan publik di lingkungan tempat mereka tinggal. Hasilnya adalah masyarakat yang cerdas, inovatif, terlibat, prospektif, dan bertanggung jawab.

Project Citizen yang diadaptasi di Indonesia memiliki karakteristik substantif dan psiko-pedagogis sebagai berikut (Budimansyah, 2014: 22).

1. Kebijakan publik diposisikan dalam konteks substantif dan sosial-kultural sebagai salah satu koridor demokrasi yang memungkinkan warga negara untuk melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya sebagai warga negara Indonesia yang cerdas, terlibat, dan bertanggung jawab. Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah untuk mencapai tujuan ini secara kurikuler dan pedagogis.
2. Menggunakan model "pembelajaran berbasis portopolio" dan "penilaian berbasis portofolio", yang dirancang untuk digunakan dalam desain pembelajaran yang memadukan secara sinergis model-model berikut: pemecahan masalah sosial (pemecahan masalah), penyelidikan sosial (penelitian sosial), keterlibatan sosial (perlibatan sosial), belajar bersama (belajar bersama), percakapan mendalam dan kritik kritis.

Belajar yang bermakna dan berbobot, atau "belajar yang kuat", dapat dihasilkan dengan menerapkan model ini. Belajar yang berbobot dan bermakna memiliki prinsip-prinsip berikut secara pedagogis : meaningful (bermakna), integrative (terpadu), value-based (berbasis nilai), challenging (menantang), aktif (meaktifkan), dan menyenangkan.

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Citizen* adalah suatu model pembelajaran yang berbasis masalah dan bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakteristik kewarganegaraan demokratis pada siswa.

2.1.2.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Project Citizen

Menurut (Budimansyah, 2014 : 33) ada lima tahap pembelajaran untuk *Project Citizen* :

1. Mengidentifikasi Masalah :

Guru dan siswa berbicara tentang tujuan dan mencari masalah di lingkungan terdekat. Mencari masalah ini tidak boleh menyimpang dari tema atau pokok bahasan yang akan dibahas. Pada titik ini, guru membagi kelompok besar kelas menjadi kelompok kecil dengan jumlah siswa antara 4 dan 5 orang, dan setiap kelompok menggunakan undian untuk menentukan topik apa yang harus dipelajari. Berikutnya, kelompok menemukan masalah yang sesuai dengan topik yang dipilih dalam undian. Pekerjaan rumah untuk melanjutkan proses diskusi kelompok kecil di kelas ini harus melibatkan melakukan wawancara dengan mereka yang dianggap

memahami masalah yang sedang dibahas. Selain itu, kelompok yang lebih kecil ini juga harus mencari informasi dari media cetak dan elektronik.

2. Memilih masalah sebagai bahan kajian kelas.

Hasil wawancara dan informasi yang dikumpulkan memungkinkan kelompok kecil untuk membuat daftar masalah; kelompok ini kemudian secara demokratis menentukan masalah mana yang akan dikaji.

3. Mengumpulkan informasi

Pada langkah ini, kelompok kecil dibagi menjadi tim-tim peneliti dan masing-masing diminta untuk mengidentifikasi sumber informasi mana yang akan memberikan banyak informasi tentang masalah yang akan dikaji. Setelah mengidentifikasi sumber-sumber tersebut, tiap tim peneliti diminta untuk mengumpulkan informasi dari salah satu sumber yang telah diidentifikasi sebelumnya.

4. Menghasilkan portofolio

Kelas Portofolio yang dibuat terdiri dari dua bagian:

- 1) bagian penayangan, yang merupakan portofolio yang akan digunakan sebagai materi presentasi kelas selama presentasi kasus.
- 2) bagian dokumentasi, yang merupakan portofolio yang disimpan pada map (binder) dan berisi semua data dan informasi tentang setiap kelompok portofolio.

Selain itu, setiap kelompok harus dibagi menjadi empat kelompok yang lebih kecil lagi. Jika kelompok terdiri dari hanya empat siswa atau kurang, kelompok tersebut dapat dibagi menjadi:

- 1) kelompok pertama, yang bertanggung jawab untuk menjelaskan atau mengidentifikasi masalah.
- 2) kelompok kedua, yang bertanggung jawab untuk mempelajari strategi alternatif untuk menyelesaikan masalah.
- 3) kelompok ketiga, yang bertanggung jawab untuk mengusulkan solusi.
- 4) kelompok keempat bertanggung jawab atas membuat hal rencana Tindakan.
5. Menyajikan portofolio (show-case)

Setelah portofolio kelas selesai, kelas dapat menyajikan. Kegiatan ini akan memberikan pengalaman yang sangat berharga kepada siswa karena mereka belajar bagaimana menyampaikan ide-ide mereka kepada orang lain dan membuat mereka percaya bahwa ide-ide tersebut dapat diterima dan dipahami.

6. Evaluasi pengalaman belajar

Ini adalah bagian dari evaluasi pengalaman belajar siswa untuk mencegah kesalahan dan meningkatkan kemampuan mereka saat ini.

2.1.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Project Citizen

Ada beberapa Kelebihan dari Model pembelajaran Project Citizen antara lain:

- a. Berdasarkan feed-back dan refleksi diri, dapat melihat bagaimana kemampuan peserta didik berkembang dan berkembang dari waktu ke waktu.
- b. Mengajak siswa untuk bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, sebagai bagian dari pelaksanaan program pembelajaran meningkatkan partisipasi aktif siswa.

c. Membantu guru dalam mengkategorikan dan menentukan program pembelajaran.

Selain itu, ada kekurangan Model Pembelajaran *Project Citizen* :

Mebutuhkan lebih banyak usaha dan waktu dan banyak guru, orang tua, dan siswa belum memahami analisis pembelajaran proyek warga karena masih sangat baru.

2.1.2.4 Manfaat Model Pembelajaran Project Citizen

Menurut 25329-58425-1-PB) Manfaat model pembelajaran proyek warga adalah

1. Dapat melacak bagaimana kemampuan peserta didik berkembang dan berkembang dari waktu ke waktu berdasarkan feedback dan refleksi diri.
2. Mengajak siswa untuk bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan selama pelaksanaan program pembelajaran.
3. Meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.
4. Membantu guru dalam mengkategorikan dan menemukan program pembelajaran.

Model Pembelajaran *Project Citizen* mampu membuat pembelajaran yang pasif menjadi aktif dan menumbuhkan partisipasi belajar siswa Sekolah Dasar, melalui Model *Project Citizen* diharapkan siswa mampu mengembangkan kreativitas dan berfikir kritis terhadap pemecahan masalah.

2.1.3 PARTISIPASI AKTIF SISWA

2.1.3.1 Pengertian Partisipasi aktif Siswa

Menurut (Karnia et al., 2023). Partisipasi siswa merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *participation* yang secara istilah berarti pengambil bagian atau pengikutsertaan. Kata partisipasi memiliki pengertian yang luas. Partisipasi atau keterlibatan siswa adalah kegiatan dimana subjek yang belajar ikut serta mempraktikkan sesuatu, baik secara terbuka (*overt*) maupun secara tertutup (*covert*).

Partisipasi siswa didefinisikan sebagai keterlibatan siswa dalam kegiatan, yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikis mereka. Siswa akan belajar dengan lebih baik jika mereka berpartisipasi secara bertanggung jawab dalam proses belajar. Keaktifan siswa ditandai dengan partisipasi mereka.

Siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran dengan cara kontributif atau inisiatif. Partisipasi kontributif adalah partisipasi yang mendorong aktivitas untuk mengikuti pelajaran dan menyelesaikan tugas dengan baik baik di kelas maupun di rumah. Ini termasuk keberanian menyampaikan pendapat, pertanyaan, usul, sanggahan, atau jawaban kepada guru, serta mengikuti pembelajaran dengan baik. Dengan berpartisipasi dalam inisiatif, orang lebih cenderung melakukan tugas secara mandiri. Siswa memiliki kesempatan untuk berusaha sendiri, menulis catatan ringkas, dan mempelajari materi pelajaran yang belum dan yang akan diajarkan. Siswa akan belajar bahwa pencapaian ilmu pengetahuan dan teknologi hanya dapat dicapai melalui kerja keras dengan partisipasi dan inisiatif kontributif ini.

Pendidik harus melakukan hal-hal berikut dalam kegiatan pembelajaran partisipatif:

- 1) menempatkan dirinya pada posisi tidak serba tahu tentang semua materi Pelajaran.
- 2) memainkan peran untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- 3) mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) bertindak sebagai peserta didik .
- 5) saling belajar dengan peserta didik.
- 6) membantu peserta didik membuat situasi pembelajaran yang menyenangkan.

Berujuk pada pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa harus dikembangkan sejak dini, untuk itu perlu metode ataupun model pembelajaran yang dapat menunjang siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

2.1.3.2 Indikator Partisipasi Aktif Siswa.

(Mudjiono & Dimiyati, 2016) Indikator partisipasi aktif siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Mematuhi peraturan sekolah.
- 2) Menyelesaikan tugas rumah atau PR
- 3) Berpartisipasi pada diskusi pelajaran.
- 4) Melakukan pekerjaan secara sukarela.
- 5) Menunjukkan minat.

- 6) Menolong orang lain dengan senang.
- 7) Menjawab, menolong, mendiskusikan, memberi salam, membantu, menyelenggarakan, melakukan pelatihan, membaca, menceritakan, memilih dan menampilkan.

Beberapa indikator partisipasi siswa menurut indikator antara lain :

- a) Partisipasi siswa dalam menanyakan yang belum dimengerti.
- b) Kesungguhan siswa dalam memberikan jawaban.
- c) Kemauan dalam mengerjakan pekerjaan rumah.
- d) Peran serta siswa dalam diskusi.
- e) Memperhatikan dan menuliskan materi yang diterangkan oleh guru.
- f) Mengerjakan soal di kelas pada papan yang sudah disediakan.
- g) Menyelesaikan soal secara mandiri.

Menurut (Khodijah et al., 2016) terdapat beberapa indikator dalam partisipasi belajar siswa diantaranya yaitu:

- a. Memberikan Pendapat.
- b. Memberikan tanggapan.
- c. Mengerjakan tugas.
- d. Menyimpulkan.
- e. Mempresentasikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis akan menggunakan teori Khodijah et al., 2016 untuk mengukur aktivitas dan kemampuan siswa dalam belajar. Indikator partisipasi aktif siswa terdiri dari beberapa aspek, seperti mematuhi peraturan sekolah, menyelesaikan tugas rumah atau PR, berpartisipasi pada

diskusi pelajaran, melakukan pekerjaan secara sukarela, menunjukkan minat, menolong orang lain dengan senang, menjawab, menolong, mendiskusikan, memberi salam, membantu, menyelenggarakan, melakukan pelatihan, membaca, menceritakan, memilih dan menampilkan. Sedangkan Indikator partisipasi belajar siswa terdiri dari beberapa aspek, seperti memberikan pendapat, memberikan tanggapan, mengerjakan tugas, menyimpulkan, mempresentasikan.

2.1.3.3 Cara Meningkatkan Partisipasi Siswa.

Ada banyak cara untuk mendorong partisipasi belajar siswa. Ini termasuk menggunakan pengalaman berstruktur, menggunakan instrumen, bertanya-tanya dan menilai respons siswa secara positif, dan menggunakan berbagai metode yang lebih banyak melibatkan siswa. Guru dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan mendorong siswa untuk belajar sendiri. Manfaat berbagai metode untuk mendorong partisipasi siswa belajar, tetapi memberikan pertanyaan dan menganggapi respons siswa secara positif, menggunakan pengalaman berstruktur, sedikit instrumen dan beragam metode yang lebih mendidik siswa secara menyeluruh. Selama proses pengajaran, guru dapat meningkatkan partisipasi siswa dengan cara menumbuhkan sikap belajar pada setiap siswa.

Guru dapat meningkatkan partisipasi siswa dengan mengajak mereka berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dapat didiskusikan sebelumnya. Banyak siswa tidak akan menjadi seperti itu yang mampu berpartisipasi berpartisipasi aktif dalam inisiatifnya sendiri tanpa bimbingan dan dukungan

gurunya melalui berbagai metode yang telah ditetapkan. Diperlukan kreativitas dan komitmen guru untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan agar siswa termotivasi dan mampu berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka .

Dalam proses pembelajaran, guru dapat meningkatkan partisipasi siswa dengan mendorong mereka untuk belajar sendiri, Dalam proses pembelajaran, guru dapat meningkatkan partisipasi siswa dengan mendorong mereka untuk belajar sendiri, Guru dapat melakukan hal-hal berikut:

- a. Menggunakan berbagai metode dan media.
- b. Memberikan tugas secara individu maupun kelompok.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksperimen dalam kelompok.
- d. Memberikan tugas untuk membaca bahan belajar, mencatat yang tidak jelas, dan mengadakan tanya jawab dan diskusi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa beberapa cara untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa adalah guru memotivasi siswa untuk terus mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan yang membuat siswa terus berpikir untuk menjawab pertanyaan guru, memberikan topik pembahasan untuk siswa mencari dan membaca, dan guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi di akhir pelajaran.

2.1.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi aktif siswa meliputi : faktor kepribadian, lingkungan, guru dikelas, dan teman sejawat. Kepribadian siswa berpengaruh terhadap partisipasi mereka saat pembelajaran berlangsung. Siswa

yang memiliki karakteristik bertanggung jawab, suka membaca, suka berbicara, rasa ingin tahu yang tinggi, ingin mengajukan pertanyaan akan membentuk kepribadian yang aktif. Sedangkan siswa yang memiliki karakteristik pasif cenderung takut untuk bertanya, takut jika dimarahi oleh guru, sulit untuk fokus dikelas, tidak tertarik dengan pembelajaran, tidak tertarik dengan topik yang dipelajari, kurangnya pengetahuan dan kurangnya rasa percaya diri akan membentuk kepribadian yang pasif.

Lingkungan dapat mempengaruhi partisipasi aktif dari siswa, misalnya ukuran kelas, posisi tempat duduk, kondisi kelas, dan waktu pembelajaran. Ukuran kelas yang kecil, merupakan lingkungan yang kondusif untuk belajarsehingga dapat mendukung partisipasi aktif siswa. Guru di kelas dapat berpengaruh terhadap partisipasi aktif siswa. Guru memiliki pengaruh besar bagi siswa, sifat positif dari guru dan metode atau gaya pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam berbicara dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Ciri-ciri guru yang disukai siswa yaitu : ramah, mengenal setiap siswa dengan baik, tidak mengkritik para siswa, selalu menunjukkan suasana hati yang baik. Sifat-sifat tersebut menyebabkan siswa tidak takut dan malu untuk berbicara dikelas. Faktor terakhir yang mempengaruhi partisipasi siswa yaitu teman sekelas atau sebaya. Siswa yang aktif akan diminta untuk menjadi perantara bagi siswa lain dalam mengajukan pertanyaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran meliputi kepribadian, lingkungan, guru dikelas, dan teman sejawat. Kepribadian siswa berpengaruh terhadap partisipasi mereka saat

pembelajaran berlangsung. Siswa yang memiliki karakteristik bertanggung jawab, suka membaca, suka berbicara, rasa ingin tahu yang tinggi, ingin mengajukan pertanyaan akan membentuk kepribadian yang aktif. Sedangkan siswa yang memiliki karakteristik pasif cenderung takut untuk bertanya, takut jika dimarahi oleh guru, sulit untuk fokus dikelas, tidak tertarik dengan pembelajaran, tidak tertarik dengan topik yang dipelajari, kurangnya pengetahuan dan kurangnya rasa percaya diri akan membentuk kepribadian yang pasif.

Lingkungan dapat mempengaruhi partisipasi aktif dari siswa, misalnya ukuran kelas, posisi tempat duduk, kondisi kelas, dan waktu pembelajaran. Ukuran kelas yang kecil, merupakan lingkungan yang kondusif untuk belajar sehingga dapat mendukung partisipasi aktif siswa. Guru di kelas dapat berpengaruh terhadap partisipasi aktif siswa. Guru memiliki pengaruh besar bagi siswa, sifat positif dari guru dan metode atau gaya pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam berbicara dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Teman sekelas atau sebaya juga mempengaruhi partisipasi siswa, siswa yang aktif akan diminta untuk menjadi perantara bagi siswa lain dalam mengajukan pertanyaan.

2.1.4 Pembelajaran PPKN

2.1.4.1 Pengertian Pembelajaran PPKN

Menurut (Magdalena, M. 2018). Pembelajaran PPKN merupakan pembelajaran yang ditegakkan dan dipedomani. Dengan mempelajari Pancasila sebagai pedoman hidup, orang dapat memperkuat, mempertahankan, dan

mengembangkan pemahaman, pembudayaan, dan pengamalannya dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat.

Pembelajaran PPKN adalah bidang studi yang melibatkan berbagai disiplin ilmu. Pengetahuan kewarganegaraan mencakup pengetahuan tentang hak dan tanggung jawab warga negara, hak asasi manusia, demokrasi, lembaga pemerintahan dan non-pemerintahan, identitas nasional pemerintahan yang berdasarkan hukum (rule of law), peradilan yang bebas dan tidak memihak, konstitusi, dan nilai-nilai dan standar masyarakat.

Pendidikan PPKN merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan di seluruh jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. karakteristiknya adalah sebagai pendidikan nilai dan moral. Mereka juga menemukan bahwa PPKN berfungsi sebagai alat untuk membentuk kepribadian siswa dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, dalam setiap pelajaran Pancasila selalu ada pesan moral yang dapat dijadikan contoh bagi siswa. (Nurgiansah, T. H. 2021).

Dari pengertian diatas dapat di ketahui bahwa Pembelajaran PPKN adalah Pembelajaran yang melibatkan pembentukan karakter dan moral siswa terhadap kewarganegaraan.

2.1.4.2 Fungsi dan Tujuan Pembelajaran PPKN

Pancasila memiliki pemahaman yang sangat luas dan tidak terbatas tentang fungsinya sebagai dasar negara dan deologinya. Menurut UU No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, seperti yang dinyatakan dalam SK Dirjen Dikti No.38/DIKTI/Kep/2003, tujuan pendidikan PPKN adalah untuk

menunjukkan arah tujuan moral yang diharapkan dapat terealisasi dalam kehidupan bermasyarakat setiap hari, melalui tingkah laku yang menunjukkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (keyakinan masing-masing), bersikap kerakyatan dengan selalu mendahulukan kepentingan umum.

Oleh karena itu, tujuan pendidikan PPKN adalah untuk mengajarkan siswa untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah beberapa tujuan pendidikan Pancasila:

1. Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Sikap kemanusiaan yang adil, dan sikap tenggang rasa di tengah kemajemukan bangsa, menciptakan persatuan bangsa dengan tidak bertindak anarkis, yang dapat menyebabkan lunturnya Bhinneka Tunggal Ika di masyarakat yang memiliki keberagaman budaya.
3. Menumbuhkan sikap kerakyatan yang mengutamakan kepentingan umum dan mengutamakan perundingan untuk mencapai kesepakatan.
4. Memberikan dukungan untuk mewujudkan keadilan sosial di masyarakat.

Dengan demikian, Pendidikan PPKN bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang makna Pancasila sebagai kepribadian bangsa Indonesia serta untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat sesuai dengan tujuan dan cita-cita nasional yang digariskan dalam Pembukaan UUD 1945.

2.1.4.3 Tujuan Pembelajaran PPKN di Sekolah Dasar

Salah satu metode yang digunakan sekolah untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila adalah pembelajaran PPKN. Hal ini

sesuai dengan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa setiap lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yang signifikan untuk menyebarkan nilai-nilai Pancasila ke dalam masyarakat. Pancasila berfungsi sebagai dasar negara bangsa Indonesia. Karena nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila, Pancasila menjadi pedoman bagi setiap orang dalam melakukan aktivitas sehari-hari mereka. (Apriani et al., 2022).

Sebagaimana tercantum dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006, tujuan yang diharapkan dari kegiatan pembelajaran PKn adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemikiran kritis dan rasional dalam menghadapi masalah kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi
- c. Berkembang secara positif dan demokratis sebagai bagian dari masyarakat.

Di sekolah dasar Pendidikan Pembelajaran PPKN bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam siswa, memberi mereka pemahaman tentang tindakan yang baik dan buruk, dan membentuk karakter mereka sesuai dengan norma dan agama. Pernyataan ini sesuai dengan tujuan pendidikan PPKN, yaitu membantu siswa berpikir logis dengan menghubungkan ide-ide ke nilai-nilai yang mereka yakini, dan membantu mereka mempertimbangkan nilai moral. Pendidikan PPKN dapat membantu memperbaiki karakter siswa yang sebelumnya kurang baik.

Membiasakan siswa untuk berdoa saat memulai dan menyelesaikan aktivitas merupakan cara untuk menerapkan sila pertama dalam pembelajaran. Tujuan dari penerapan sila pertama adalah untuk menumbuhkan sifat religius dan toleransi. Siswa belajar tentang sikap guru yang tidak membedakan dengan menerapkan sila kedua.

2.2 Penelitian Yang Relevan

1. "Implementasi Pendidikan Antikorupsi Pada Mata Pelajaran PPKN berbasis Project Citizen di Sekolah Menengah Atas" oleh Sutrisno, Universitas Muhammadiyah Ponorogo (2017). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menyimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan anti korupsi dengan model Project Citizen sangat maksimal dalam pengarahannya siswa mengkaji, memahami beberapa problem anti korupsi, dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sebenarnya.
2. "Pengaruh Model Project Citizen Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan" oleh Martini (2018). Penelitian ini menganalisis pengaruh model Project Citizen terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.
3. "Penerapan Model Project Citizen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan" oleh Ulfah dan Hamid (2017), yang menganalisis penerapan model Project Citizen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

4. "Pembelajaran Project Citizen Berfungsi untuk Memberikan Motivasi Belajar Kepada Siswa" oleh Adha (2010, 2018), yang menganalisis pembelajaran project citizen berfungsi untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa melalui "fun learning" dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa baik di dalam dan di luar kelas.
5. "Pengaruh Model Project Citizen dalam Pembelajaran PKn" oleh Efi Miftah Faridli (2009), yang menganalisis pengaruh model Project Citizen dalam pembelajaran PKn pada konsep sistem hukum dan peradilan nasional

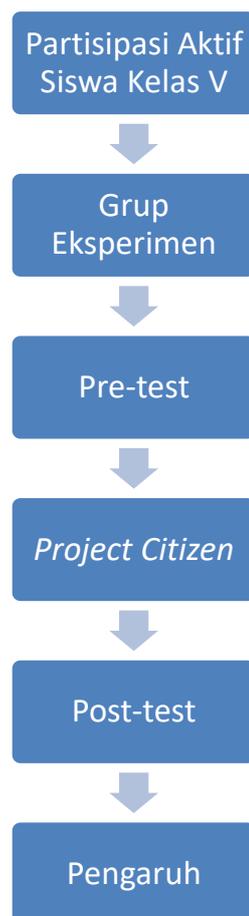
2.3 Kerangka Konseptual

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dinilai dengan melihat keaktifan siswa dan juga partisipasi belajar siswa yang didapat selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Mencerminkan siswa yang mengalami kesulitan belajar dan masih memiliki pemahaman yang buruk. Proses pembelajaran yang terpusat pada guru menyebabkan hanya komunikasi satu arah selama proses pembelajaran. Jadi, kegiatan itu tidak menarik bagi siswa dan mereka menjadi pasif dan tidak memiliki waktu untuk belajar secara aktif.

Memilih Model Pembelajaran yang tepat adalah salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif. Ada banyak model pembelajaran yang dapat dipilih, diantaranya model pembelajaran project citizen. Peneliti akan melihat partisipasi dan antusias siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V sebagai kelas observasi. Kelas V akan dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah terlebih dahulu sebelum menggunakan model pembelajaran project citizen. Setelah dilakukan pembelajaran dengan

menggunakan model project citizen yang akan dilakukan yaitu uji beda rata-rata hasil untuk melihat apakah ada pengaruh dengan menerapkan model pembelajaran project citizen tersebut.

Secara garis besar makna kerangka berfikir penulis dalam mengadakan penelitian mengenai pengaruh. Kerangka berfikir dapat dibuat skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian. Skema tersebut menjelaskan bagaimana mekanisme kerja faktor yang timbul secara singkat. Dengan demikian gambaran jalannya penelitian yang berlangsung penulis lakukan dapat diketahui.



Gambar 3.1Skema Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran dalam model project citizen meliputi beberapa tahapan yaitu :

1. Menanamkan rasa percaya diri kepada peserta didik.
2. Memberikan pengalaman pembelajaran sesuai dengan kehidupan peserta didik.
3. Berusaha meningkatkan partisipasi aktif peserta didik.
4. Melakukan evaluasi
5. Menumbuhkan rasa bangga pada peserta didik.

Diharapkan bahwa proses pembelajaran ini, yang merupakan input pembelajaran, akan menghasilkan peningkatan partisipasi peserta didik. Siswa kelas V SDS Bina Taruna Medan memiliki keaktifan didalam pembelajaran yang baik, yang merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar. Partisipasi aktif yang baik ini menunjukkan bahwa pelajaran yang mereka pelajari berhasil. Namun, faktanya tidak semua siswa memiliki keterampilan berpikir kritis yang baik. Akibatnya, guru harus terus berusaha meningkatkan keaktifan siswa melalui model pembelajaran yang menarik.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir diatas maka hipotesis penelitian ini yaitu :

Ha :Terdapat pengaruh model pembelajaran project citizen terhadap partisipasi aktif siswa pada mata pelajaran PPKN siswa kelas V SDS Bina Taruna Medan.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran project citizen terhadap partisipasi aktif siswa pada mata pelajaran PPKN siswa kelas V SDS Bina Taruna Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengolah angka dan statistik untuk mengumpulkan serta menganalisis data yang dapat diukur. Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, dan data dianalisis secara kuantitatif atau artistic untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan pendekatan penelitian diatas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendeksripsikan pengaruh model pembelajaran *Project citizen* terhadap partisipasi siswa kelas V SDS Bina Taruna Medan berdasarkan variable masing-masing.

3.2 Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada SDS Bina Taruna, yang beralamat di Jl. Marelan Raya Pasar II PS. III No.100, Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara 20255.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November - Juni semester genap 2023-2024. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas V SDS Bina Taruna Medan dengan jumlah siswa 25 orang. Berikut merupakan tabel jumlah siswa.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	V	9	16	25

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) baik jumlah populasi maupun karakteristiknya terdiri dari sampel. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada, misalnya karena terbatasnya dana, tenaga, atau waktu yang cukup untuk mempelajari semua aspeknya, maka sampel yang diambil dari populasi tersebut dapat digunakan untuk membuat kesimpulan yang dapat diperlakukan untuk populasi tersebut. Dalam penelitian ini mengambil teknik “sampling jenuh”. Menurut (Sugiono, 2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel yang termasuk dalam non probability. Pada peneliti dengan jumlah 31 siswa di kelas V.

3.4 Variabel dan Defenisi Opsional

a) Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran project citizen sebagai metode pembelajaran meningkatkan partisipasi aktif siswa kelas V. Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu :

Variabel X (Bebas) : Model pembelajaran *Project Citizen*.

Variabel Y (Terikat) : Partisipasi Aktif Siswa SDS Bina Taruna Medan.

b) Defenisi Opsional

Defenisi Operasional adalah Segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang digunakan oleh peneliti untuk menyelidiki, mengumpulkan informasi, dan kemudian menghasilkan kesimpulan. Dalam hal persyaratan penguraian oerasionalisasi dilakukan ketika dua konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas jika tidak, analisis faktor diperlukan.

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran *Project Citizen* (X)

Project Citizen adalah suatu model pembelajaran yang berbasis masalah dan bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakteristik kewarganegaraan demokratis pada siswa.

2. Partisipasi Aktif Siswa (Y)

Partisipasi Aktif Siswa adalah keterlibatan siswa dalam kegiatan, yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikis mereka. Siswa akan

belajar dengan lebih baik jika mereka berpartisipasi secara bertanggung jawab dalam proses belajar. Keaktifan siswa ditandai dengan partisipasi mereka.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Angket.

a. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab (Sugiyono, 2016:142). Angket berisi pertanyaan terbuka yang digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat partisipasi aktif siswa dengan menggunakan model pembelajaran project citizen kelas V SDS Bina Taruna Medan. Lembar angket ini menggunakan pengukuran skala likert .

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket

NO	Indikator	Item
1	Memberikan Pendapat	1,2,3
2	Memberikan Tanggapan	4,5,6
3	Mengerjakan Tugas	7,8,9
4	Menyimpulkan	10,11,12
5	Mempresentasikan	13,14,15

Indikator dari (Khodijah et al., 2016)

Tabel 3.4 Kategori Penilaian Skala Likert

NO	Kriteria	Rentang Angka
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang-Kadang (KD)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut berdasarkan rumus dibawah ini :

a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono, (2022:197) mengatakan bahwa uji validitas konstruk untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan untuk pendapat ahli (judgement experts). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Para ahli dapat memberikan keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan. Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris dilapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil.

b. Uji Hipotesis

Dengan menggunakan Uji T *Paired Sample Test*. Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah kebenarannya dapat "diterima atau tidak". Ini menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut langkah-langkah pengujian menggunakan IBM SPSS 25 Statistic versi untuk Uji T, ialah sebagai berikut :

1. Aktifkan program SPSS - *Klik analyze - Compare Means - Sampel Test*.
2. Memilih variable yang akan diuji pada kotak "*Test variable*".
3. Klik Ok.

Kriteria Uji Hipotesis :

1. Jika $\text{sig (2-tailed)} \leq 0,05$: maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Jika $\text{sig (2-tailed)} \geq 0,05$: maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Keterangan :

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *project citizen* terhadap partisipasi aktif siswa pada pembelajaran Pancasila siswa kelas V SDS Bina Taruna Medan.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *project citizen* terhadap partisipasi aktif siswa pada pembelajaran Pancasila siswa kelas V SDS Bina Taruna Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Partisipasi aktif siswa kelas V di SDS Bina Taruna Medan selama penerapan model pembelajaran *Project Citizen* menjadi titik pusat penelitian ini. Pengamatan dilakukan untuk menilai seberapa besar partisipasi aktif siswa terhadap materi pembelajaran PPKN pada tema 8 subtema 3 lingkungan sahabat kita yang disampaikan melalui model pembelajaran *Project Citizen*. Untuk mengukur partisipasi aktif siswa, digunakan skala likert dengan membagi partisipasi aktif siswa menjadi tiga kategori : tinggi, sedang, dan rendah. Kriteria penilaian ini berlandaskan pada standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2003, dengan pembagian skor sebagai berikut ini : Nilai =

$$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor tersebut kemudian diakumulasikan berdasarkan kategori berikut ini :

- ≥ 80 untuk partisipasi tinggi
- skor 60 hingga 79 untuk partisipasi sedang
- skor ≤ 59 untuk partisipasi rendah

1. Partisipasi Aktif Siswa SDS Bina Taruna Medan Sebelum Pembelajaran Project Citizen

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Partisipasi Aktif Siswa Sebelum Pembelajaran Project Citizen

Skor	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
>80	4	12 %	Tinggi
60-79	7	28 %	Sedang
<59	14	60%	Rendah
		100%	

Hasil pada tabel diatas menggambarkan distribusi partisipasi aktif siswa kelas V SDS Bina Taruna Medan sebelum implementasi model pembelajaran *Project Citizen*. Ini mencakup aspek-aspek seperti ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas, perhatian yang serius terhadap penjelasan guru, interaksi yang efektif dengan anggota kelompok, serta antusiasme dalam mengerjakan tugas secara berkelompok.

Dari data yang diperoleh, terlihat bahwa sebelum penerapan model pembelajaran *Project Citizen*, hanya 4 siswa (12%) yang menunjukkan Tingkat partisipasi aktif siswa yang tinggi. Sementara itu, 7 siswa (28%) berada pada kategori aktif sedang, dan mayoritas siswa, yaitu 14 orang (60%), berada pada kategori aktif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi model pembelajaran *Project Citizen*, sebagian besar siswa memiliki tingkat aktif yang rendah terhadap pembelajaran tematik di kelas V.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi aktif siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Project Citizen* mayoritas berada

pada kategori rendah. Temuan ini menjadi dasar penting untuk melihat pengaruh yang akan ditimbulkan oleh model pembelajaran kan ditimbulkan oleh model pembelajaran scramble terhadap partisipasi aktif siswa, yang mana diharapkan akan terjadi peningkatan partisipasi siswa setelah model pembelajaran tersebut diterapkan. terhadap partisipasi aktif siswa, yang mana diharapkan akan terjadi peningkatan partisipasi siswa setelah model pembelajaran tersebut diterapkan.

4.2 Partisipasi Aktif Siswa SDS Bina Taruna Medan Sesudah Pembelajaran Project Citizen

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Partisipasi Aktif Siswa Sesudah Pembelajaran Project Citizen

Skor	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
>80	18	72 %	Tinggi
60-79	5	20 %	Sedang
<59	2	8%	Rendah
	25	100%	

Tabel Distribusi Frekuensi partisipasi aktif siswa SDS Bina Taruna Medan setelah pembelajaran *Project Citizen* memberikan gambaran tentang tingkat partisipasi aktif siswa setelah penerapan model pembelajaran *Project Citizen*. Data yang disajikan dalam tabel ini menunjukkan perubahan yang signifikan dalam distribusi partisipasi aktif siswa.

Berdasarkan tabel, terdapat 18 siswa (72%) yang mencapai skor partisipasi aktif yang tinggi (≥ 80) setelah pembelajaran *Project Citizen* diterapkan. Ini

menunjukkan peningkatan yang substansial dibandingkan dengan kondisi sebelum pembelajaran *Project Citizen*, di mana hanya 4 siswa (12%) yang berada pada kategori ini. Selanjutnya, 5 siswa (20%) berada pada kategori aktif sedang (skor 60 – 79), hanya 2 siswa (8%) yang skor aktif belajarnya masih berada pada kategori rendah (≤ 59).

Dari distribusi frekuensi ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Citizen* memiliki pengaruh yang positif terhadap partisipasi aktif siswa di SDS Bina Taruna Medan. Peningkatan jumlah siswa dengan partisipasi aktif siswa yang tinggi menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Citizen* berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Citizen* dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran PPKN di sekolah dasar. Penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung penggunaan model pembelajaran *Project Citizen* sebagai pendekatan inovatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan belajar dan partisipasi aktif siswa.

4.1.1 Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas Instrumen atau Uji Validitas Konstruk dapat digunakan untuk mengetahui kevalidan instrumen dengan menggunakan pendapat ahli oleh Amin Basri, S.PdI., M.Pd.

Lembar Validasi Instrumen Penelitian
Lembar Angket Partisipasi Aktif Siswa

Nama : Mutiara Ramadhani
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V SDS Bina Taruna Medan
 Validator : Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

Petunjuk

- a. Ibu/Bapak dimohonkan memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsikan skala penilaian sebagai berikut:
- 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang
- b. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti yaitu sebagai berikut :
- A = Dapat digunakan tanpa revisi
 B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit
 C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
 D = Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Yang dinilai	Deskripsi	Skor			
			4	3	2	1
1	Memberikan Pendapat	Memberikan pendapat pada saat kegiatan diskusi kelompok	✓			
		Memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat	✓			
2	Memberikan Tanggapan	Memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi di depan kelas	✓			
		Siswa menanggapi materi/permasalahan yang diberikan oleh guru	✓			
		Siswa mampu memberikan tanggapan tentang pertanyaan permasalahan dari kelompok lain	✓			
3	Mengerjakan Tugas	Mengerjakan soal/tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	✓			

		Mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang lingkungan masalah	✓			
4	Menyimpulkan	Mampu menyimpulkan permasalahan lingkungan.		✓		
		Siswa menuliskan kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi lingkungan dan cara mengatasinya		✓		
5	Mempresentasikan	Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok kedepan kelas	✓			
		Memperhatikan kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya	✓			

Kesimpulan :

Berdasarkan penilaian tersebut mohon validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu huruf sesuai dengan pendapat validator.

- A : Dapat digunakan tanpa revisi
 B : Dapat digunakan dengan revisi sedikit
 C : Dapat digunakan dengan revisi sedang
 D : Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 E : Tidak dapat digunakan

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Nilai =

Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca :

Kriteria	Skor
Tinggi	80-100
Sedang	60-70
Rendah	0-50

Validator

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

4.1.2 Uji Hipotesis (Uji Sample T Test)

Dalam rangka menguji hipotesis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Citizen* terhadap partisipasi aktif siswa kelas V di SDS Bina Taruna Medan, diperlukan suatu metode analisis statistika yang dapat mengukur perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah intervensi. Uji Sample T test dipilih sebagai metode analisis karena kemampuannya dalam membandingkan rata-rata dua sampel yang berpasangan dari kelompok yang sama dalam konteks penelitian ini, sampel yang berpasangan tersebut adalah skor partisipasi aktif siswa yang diukur pada dua waktu yang berbeda, yaitu sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Project Citizen*. Uji sample t test akan menghasilkan informasi penting mengenai perubahan partisipasi aktif siswa sebagai akibat dari penerapan model pembelajaran *Project Citizen*. Tujuan utama dari uji ini adalah untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang statistika signifikan dalam partisipasi aktif siswa sebelum dan sesudah intervensi. Dengan demikian, uji ini akan memberikan bukti empiris yang mendukung atau menolak hipotesis penelitian. Hasil dari uji ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur pendidikan, khususnya dalam hal efektivitas model pembelajaran *Project Citizen* dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Berikut ini hasil uji sample t test pada penelitian ini :

Tabel Uji 4.5 Sample T Test

Pair 1	Mean	Std. Deviation	T	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Partisipasi Aktif Siswa Sebelum di terapkannya <i>Project Citizen</i>	55.88	18.484			
Partisipasi Aktif Siswa Sesudah di terapkannya <i>Project Citizen</i>	78.96	7.231	-6.875	0.000	Signifikan

Berdasarkan Tabel Uji sample t test yang disajikan, analisis statistik dilakukan untuk membandingkan partisipasi aktif siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Project Citizen* di SDS Bina Taruna Medan. Dari tabel, dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) partisipasi aktif siswa sebelum pembelajaran *Project Citizen* adalah 55.88 dengan standar deviasi (Std. Deviation) 18.484. Setelah penerapan model pembelajaran *Project Citizen*, rata-rata partisipasi aktif siswa meningkat menjadi 78.96 dengan standart deviasi sebesar 7.231.

Nilai t yang dihasilkan dari uji sample t test adalah -6.975 dengan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0.00. diperoleh nilai p-value yang diperoleh sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka nilai p-value $< \alpha$ atau $0,0000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran project citizen terhadap partisipasi aktif siswa pada pembelajaran Pancasila siswa kelas V SDS Bina Taruna Medan.

Keterangan dalam tabel menunjukkan bahwa hasil uji ini adalah signifikan, yang berarti hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam partisipasi aktif siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Project Citizen* dapat ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya perbedaan yang signifikan diterima. Ini menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Citizen* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan partisipasi aktif siswa.

Kesimpulan dari analisis ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa model pembelajaran *Project Citizen* efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Hasil ini memberikan kontribusi penting bagi praktik pendidikan, khususnya dalam desain strategi pembelajaran yang bertujuan untuk pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

4.2 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Model pembelajaran *Project Citizen* merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengutamakan aktivitas siswa dalam proses belajar. Model ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui aktivitas yang menantang dan menyenangkan, yang membutuhkan kerjasama tim untuk menyelesaikannya. Teori di balik model pembelajaran ini adalah bahwa dengan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, akan terjadi peningkatan partisipasi aktif siswa yang pada akhirnya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian yang dilaksanakan di SDS Bina Taruna Medan menghasilkan data yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam partisipasi aktif siswa kelas V setelah penerapan model pembelajaran *Project Citizen*. Secara

kuantitatif, peningkatan ini dapat dilihat dari perubahan nilai rata-rata (mean) Partisipasi aktif siswa. Sebelum penerapan model pembelajaran *Project Citizen*, nilai rata-rata partisipasi aktif siswa adalah 55.88. Setelah penerapan model tersebut, nilai rata-rata meningkat menjadi 78.96. Peningkatan mean sebesar 23.08 poin ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran setelah model pembelajaran *Project Citizen* diterapkan.

Selanjutnya, untuk menentukan apakah peningkatan ini secara statistik signifikan, dilakukan uji sample t test. Hasil uji ini menghasilkan nilai t sebesar -6.875, yang menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah intervensi. Nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) yang dihasilkan adalah 0.000, diperoleh nilai p-value yang diperoleh sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka nilai p-value $< \alpha$ atau $0,0000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran project citizen terhadap partisipasi aktif siswa pada pembelajaran Pancasila siswa kelas V SDS Bina Taruna Medan.

Peningkatan yang signifikan ini tidak hanya menunjukkan efektivitas model pembelajaran *Project Citizen* dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa, tetapi juga menegaskan pentingnya memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk memotivasi siswa. Model pembelajaran *Project Citizen*, dengan pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan, tampaknya berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik bagi siswa, yang pada gilirannya meningkatkan mereka untuk belajar.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Citizen* efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa kelas V di SDS Bina Taruna Medan. Peningkatan partisipasi aktif ini penting karena dapat dikaitkan dengan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *Project Citizen* dapat dianggap sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Citizen* efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa kelas V di SDS Bina Taruna Medan. Peningkatan ini penting karena partisipasi aktif yang tinggi dikaitkan dengan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *Project Citizen* dapat dianggap sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa.

Penerapan model pembelajaran *Project Citizen* tidak hanya meningkatkan partisipasi belajar siswa tetapi juga memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial melalui kerjasama tim. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Citizen* memiliki manfaat yang luas, tidak hanya terbatas pada peningkatan partisipasi aktif siswa tetapi juga pengembangan keterampilan sosial siswa. Dalam konteks pendidikan saat ini yang menuntut inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran, model pembelajaran *Project Citizen* menawarkan alternatif yang menarik dan efektif. Oleh karena itu,

disarankan agar guru dan praktisi pendidikan mempertimbangkan penerapan model pembelajaran ini dalam desain pembelajaran mereka.

Kesimpulannya, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman kita tentang pengaruh model pembelajaran *Project Citizen* terhadap partisipasi aktif siswa. Dengan meningkatkan partisipasi aktif, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan mengembangkan keterampilan penting yang diperlukan untuk keberhasilan mereka di masa depan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Project Citizen* terhadap partisipasi aktif siswa kelas V di SDS Bina Taruna Medan maka merumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi aktif Siswa SDS Bina Taruna Medan Setelah Pembelajaran *Project Citizen* memberikan gambaran tentang tingkat partisipasi aktif siswa setelah penerapan model pembelajaran *Project Citizen*. Data yang disajikan dalam tabel ini menunjukkan perubahan yang signifikan dalam distribusi partisipasi aktif siswa. Berdasarkan tabel, terdapat 18 siswa (72%) yang mencapai skor partisipasi aktif yang tinggi (≥ 80) setelah pembelajaran *Project Citizen* diterapkan. Ini menunjukkan peningkatan yang substansial dibandingkan dengan kondisi sebelum pembelajaran *Project Citizen*, di mana hanya 4 siswa (12%) yang berada pada kategori ini. Selanjutnya, 5 siswa (20%) berada pada kategori aktif sedang (skor 60 – 79), dan hanya 2 siswa (8%) yang skor aktif belajarnya masih berada pada kategori rendah (≤ 59). Dari distribusi frekuensi ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Citizen* memiliki pengaruh yang positif terhadap partisipasi aktif siswa di SDS Bina Taruna Medan. Peningkatan jumlah siswa dengan partisipasi aktif belajar tinggi menunjukkan bahwa model *Project Citizen* berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Partisipasi aktif siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Project Citizen* di kelas V SDS Bina Taruna Medan, hanya 4 siswa (12%) yang menunjukkan tingkat partisipasi aktif tinggi. Sementara itu, 7 siswa (28%) berada pada kategori aktif sedang, dan mayoritas siswa, yaitu 14 orang (60%), berada pada kategori aktif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi model pembelajaran *Project Citizen*, sebagian besar siswa memiliki tingkat aktif yang rendah terhadap pembelajaran tematik di kelas V.
3. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam partisipasi aktif siswa kelas V setelah penerapan model pembelajaran *Project Citizen*. Secara kuantitatif, peningkatan ini dapat dilihat dari perubahan nilai rata-rata (mean) Partisipasi aktif siswa. Sebelum penerapan model pembelajaran *Project Citizen*, nilai rata-rata partisipasi aktif siswa adalah 55.88. Setelah penerapan model tersebut, nilai rata-rata meningkat menjadi 78.96. Peningkatan mean sebesar 23.08 poin ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran setelah model pembelajaran *Project Citizen* diterapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Project Citizen* dalam semua mata pembelajaran untuk memudahkan dan meningkatkan pemahaman serta partisipasi aktif siswa.

2. Siswa, dengan adanya model pembelajaran ini membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar.
3. Peneliti, memberi pengalaman yang menarik dan berkesan selama melaksanakan penelian ini dan menjadi penelitian ini sebagai pelajaran untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas Asyafah, 2. (2019). Menimbang Model Pembelajaran. *Tarbawy*, 14.
- Alhogbi, B. G., Arbogast, M., Labrecque, M. F., Pulcini, E., Santos, M., Gurgel, H., Laques, A., Silveira, B. D., De Siqueira, R. V., Simenel, R., Michon, G., Auclair, L., Thomas, Y. Y., Romagny, B., Guyon, M., Sante, E. T., Merle, I., Duault-Atlani, L., *Anthropologie*, U. N. E.,
- Apriani, A.-N., Septiani, I., & Izzah, L. (2022). Implementasi Pendidikan Pancasila di SD Negeri Bakulan. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 1(2), 33. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2022.1\(2\).33-42](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2022.1(2).33-42)
- Budimansyah, D. (2014). INOVASI. *Abmas*, 82.
- Darmadi, H. (2017). Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar,. (2014) Strategi Belajar Mengajar di Kelas. *Prestasi Pustakarya*
- Karnia, N., Rida, J., Lestari, D., Agung, L., Riani, M. A., & Galih, M. (2023). Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(2), 121–136. <https://doi.org/10.30596/jpppp.v4i2.15603>
- Khodijah, D. N., Hendri, M., & Darmaji. (2016). Upaya Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Di Kelas Xi Mia7 Sman 1 Muaro Jambi. *Jurnal EduFisika*, 01(02), 46–54.
- Mudjiono & Dimiyati. (2016). *Pengertian dan Indikator Partisipasi Siswa*. 8–30.
- Mulyono, A. (2018). *Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta.
- Ngalimun. (2016). *Strategi model pembelajaran*. Aswaja Presindo.

- NURAENI, H. (2023). *Model Pembelajaran Project Citizen*. 60403070121126.
- Pristiwanti, D. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal pendidikan dan konseling*.
- Ppkn, P., & Sekolah, D. (2021). *Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Model Picture And Picture Dalam*. 11.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. *Bandung: Alfabeta, 15*(2010).
- Zubari, Nur illahi, A. M. (2022). JIQTa: Jurnal Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir. *JIQTa: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, 1*, 72–84.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS

Satuan Pendidikan : SDS Bina Taruna Medan
Kelas / Semester : V/II
Tema : 8
Subtema : 3 (Lingkungan dan Sahabat Kita)

Kompetensi inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu
Sikap Spiritual 1. Menghargai dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas ciptaan-Nya, termasuk lingkungan alam yang mendukung kehidupan, dengan menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian lingkungan.	3.3 Menjelaskan peran serta masyarakat dalam menjaga lingkungan sebagai bagian dari cinta tanah air.	Pengertian Lingkungan dan Pentingnya Menjaga Lingkungan	1. Siswa dapat menyebutkan definisi lingkungan. 2. Siswa dapat menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan. 3. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai cara yang dapat dilakukan individu dan masyarakat untuk menjaga lingkungan.	4 x 35 Menit
Sikap Sosial 1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,				

Kompetensi inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu
<p>tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>2. Berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan sebagai wujud cinta tanah air</p>			<p>4. Siswa dapat menjelaskan bagaimana menjaga lingkungan merupakan wujud cinta tanah air.</p> <p>5. Siswa dapat menunjukkan contoh perilaku menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>6. Siswa dapat membuat poster atau presentasi tentang pentingnya menjaga lingkungan.</p> <p>7. Siswa dapat melakukan pengamatan dan</p>	

Kompetensi inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu
<p>dan menghargai keberagaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.</p>			<p>melaporkan peran serta masyarakat dalam menjaga lingkungan di lingkungan sekitar mereka.</p>	
<p>Pengetahuan</p> <p>1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,</p>			<p>8. Siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi kelompok untuk mencari solusi atas masalah lingkungan di lingkungan sekitar.</p>	

Kompetensi inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu
kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural di sekolah, lingkungan, dan kehidupan masyarakat dalam kaitannya dengan pembelajaran yang dipelajari di sekolah.				
Keterampilan 1. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan ,merakit, memodifikasi,				

Kompetensi inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu
<p>dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan merancang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.</p> <p>2. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara bertanggung jawab dan produktif.</p> <p>3. Mengkomunikasikan hasil pemikiran, gagasan, perasaan, dan</p>				

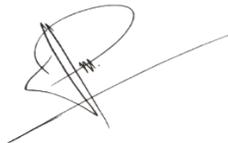
Kompetensi inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu
informasi yang ditemukan secara lisan dan tulisan, serta membuat karya atau inovasi dalam solusi atas masalah lingkungan yang dihadapi di lingkungan sekitar.				

Mengetahui :

Medan, 29 Februari 2024

Kepala Sekolah

Guru Wali Kelas V



Sri Ratih S.Pdi



Devi Handayani amd. kom

Peneliti



Mutiara Ramadhani

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDS Bina Taruna Medan

Kelas / Semester : V / II

Tema : 8

Subtema : 3 (Lingkungan Sahabat Kita)

Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit (2 Pertemuan)

A. Standart Kompetensi

1.1 Memahami pentingnya menjaga keutuhan NKRI

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menjelaskan peran serta masyarakat dalam menjaga lingkungan sebagai bagian dari cinta tanah air	<p>1.2.1 Siswa dapat menyebutkan definisi lingkungan</p> <p>1.2.2 Siswa dapat menjelaskan bagaimana menjaga lingkungan merupakan wujud cinta tanah air.</p> <p>1.2.3 Siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi kelompok untuk mencari solusi atas masalah lingkungan di lingkungan sekitar.</p> <p>1.2.4 Siswa dapat melakukan pengamatan dan melaporkan peran serta masyarakat dalam menjaga lingkungan di lingkungan sekitar mereka.</p> <p>1.2.5 Siswa menunjukkan sikap menghargai ide dan pendapat orang lain selama diskusi</p>

Kompetensi Dasar	Indikator
	tentang cara menjaga lingkungan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi masalah lingkungan di sekitar mereka.
2. Mengembangkan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan.
3. Membuat rencana aksi untuk mengatasi masalah lingkungan tersebut.
4. Menyampaikan rencana aksi kepada pihak-pihak terkait.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- ✓ Pengertian Lingkungan dan Usaha Pelestarian Lingkungan

E. METODE PEMBELAJARAN

- ✓ *Project Citizen*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi dengan menanyakan pengalaman siswa terkait masalah lingkungan yang pernah mereka amati. • Motivasi dan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengidentifikasi masalah lingkungan di sekitar sekolah atau lingkungan tempat tinggal mereka. Setiap kelompok membuat daftar masalah yang ditemukan. 	55 Menit

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kelompok, siswa mendiskusikan masalah yang telah diidentifikasi dan memilih satu masalah utama yang akan mereka fokuskan. • Kelompok merancang rencana aksi untuk mengatasi masalah lingkungan yang telah dipilih, termasuk strategi, sumber daya yang diperlukan, dan langkah-langkah yang akan diambil. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi dan diskusi tentang proyek yang telah dilakukan. • Guru memberikan umpan balik dan penilaian terhadap proyek dan presentasi kelompok. • Penutupan dengan penegasan tentang pentingnya menjaga lingkungan sebagai wujud cinta tanah air. 	10 Menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Sesi tanya jawab singkat tentang progress proyek masing-masing kelompok. 	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok menyelesaikan rencana aksi mereka, mempersiapkan materi 	55 Menit

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>presentasi (misalnya, poster, Power Point, atau video).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan rencana aksi mereka di depan kelas, termasuk tujuan, strategi yang akan digunakan, dan hasil yang diharapkan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi dan diskusi tentang proyek yang telah dilakukan. • Guru memberikan umpan balik dan penilaian terhadap proyek dan presentasi kelompok. • Penutupan dengan penegasan tentang pentingnya menjaga lingkungan sebagai wujud cinta tanah air. 	10 Menit

G. SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN

- ✓ Buku teks PPKn Kelas V
- ✓ Buku teks PPKn Kelas V
- ✓ Internet untuk penelitian dan referensi
- ✓ Observasi lingkungan

H. PENILAIAN

- Penilaian Proses (Diskusi kelompok, partisipasi, kerjasama).
- Penilaian Produk (Rencana aksi dan presentasi).

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDS Bina Taruna Medan

Kelas / Semester : V / II

Tema : 8

Subtema : 3 (Lingkungan Sahabat Kita)

Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit (2 Pertemuan)

I. Standart Kompetensi

1.2 Memahami pentingnya menjaga keutuhan NKRI

J. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menjelaskan peran serta masyarakat dalam menjaga lingkungan sebagai bagian dari cinta tanah air	<p>1.2.6 Siswa dapat menyebutkan definisi lingkungan</p> <p>1.2.7 Siswa dapat menjelaskan bagaimana menjaga lingkungan merupakan wujud cinta tanah air.</p> <p>1.2.8 Siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi kelompok untuk mencari solusi atas masalah lingkungan di lingkungan sekitar.</p> <p>1.2.9 Siswa dapat melakukan pengamatan dan melaporkan peran serta masyarakat dalam menjaga lingkungan di lingkungan sekitar mereka.</p> <p>1.2.10 Siswa menunjukkan sikap menghargai ide dan pendapat orang lain selama diskusi</p>

Kompetensi Dasar	Indikator
	tentang cara menjaga lingkungan

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Mengidentifikasi masalah lingkungan di sekitar mereka.
6. Mengembangkan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan.
7. Membuat rencana aksi untuk mengatasi masalah lingkungan tersebut.
8. Menyampaikan rencana aksi kepada pihak-pihak terkait.

L. MATERI PEMBELAJARAN

- ✓ Pengertian Lingkungan dan Usaha Pelestarian Lingkungan

M. METODE PEMBELAJARAN

- ✓ Konvensional

N. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyapa siswa dan memeriksa kehadiran. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa sehari-hari. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan pentingnya pengelolaan lingkungan. • Diskusi tentang berbagai cara menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita. • Siswa bertanya tentang materi yang telah disampaikan. • Menunjukkan cara pembuangan sampah yang benar. 	55 Menit

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh daur ulang bahan-bahan sederhana. • Membagi siswa ke dalam kelompok kecil. • Masing-masing kelompok mendiskusikan dan mempresentasikan cara-cara menjaga kebersihan lingkungan di rumah mereka. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulas kembali materi yang telah dibahas. • Memberikan tugas rumah: Siswa membuat poster tentang pengelolaan lingkungan. 	10 Menit

Mengetahui :

Medan, 29 Februari 2024

Kepala Sekolah

Guru Wali Kelas V


Sri Ratih S.Pdi

Devi Handayani amd. kom

Peneliti



Mutiara Ramadhani

Lampiran 4

Dokumentasi

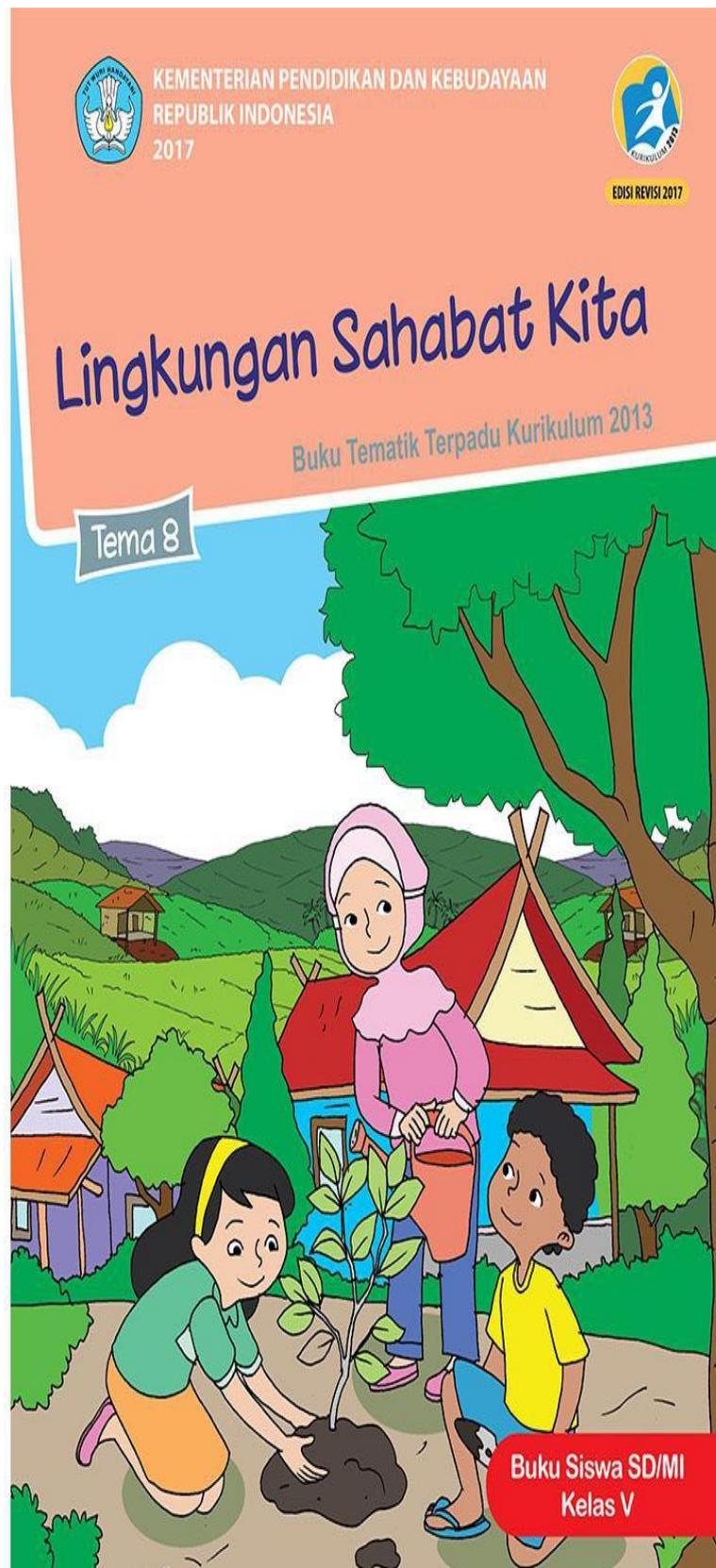
Foto Bersama dengan Siswa Kelas V SDS Bina Taruna Medan



Foto Bersama Kepala Sekolah & Wali Kelas V SDS Bina Taruna Medan



Lampiran 5

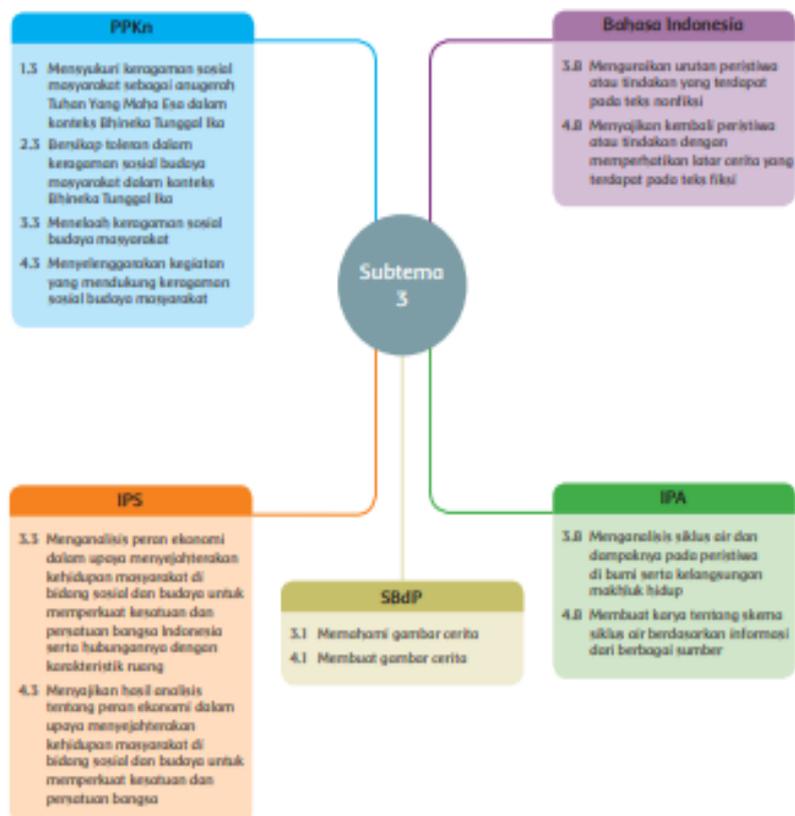


Subtema 3
Usaha Pelestarian Lingkungan



Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan

Pemetaan Kompetensi Dasar



Lampiran 6

Rekap Nilai Ulangan Mata Pelajaran PPKN Kelas V

NO	Nama Siswa	Jumlah Nilai
1	Afifa Fitiya	60
2	Barra Abiyu Nugraha	85
3	Cindi Kurnia	45
4	Erilyn Triuli Br Halawa	55
5	Iqbal Nazmi	80
6	Jihan Alifah Br Tarigan	40
7	Kayla Cahaya Putri	80
8	M. Ghani	75
9	Maharani Zulaina	45
10	Muhammad Dalih Alfaizi	85
11	Muhammad Rizky Abdul Hakim	40
12	Nabilla Cantika	80
13	Nayla Mur Vindry	45
14	Putri Ananda	35
15	Putri Nur Zaini	35
16	R. Amir Dzakii Mua'aadz Maja	90
17	Raffa Nurzi Shaula	40
18	Rivano Viandra Dhitya	50
19	Safa Salsabrina	60
20	Samihatha	70
21	Syakhila Talitha Zahra	60
22	Syakhira Talitha Zahra	65
23	Ananda Zikri Seftyan	93
24	Louis	70
25	Yunis	75

Lampiran 7

Lembar Validasi Instrumen Penelitian
Lembar Angket Partisipasi Aktif Siswa

Nama : Mutiara Ramadhani
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V SDS Bina Taruna Medan
 Validator : Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

Petunjuk

- a. Ibu/Bapak dimohonkan memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsikan skala penilaian sebagai berikut:
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang
- b. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti yaitu sebagai berikut :
 A = Dapat digunakan tanpa revisi
 B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit
 C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
 D = Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Yang dinilai	Deskripsi	Skor			
			4	3	2	1
1	Memberikan Pendapat	Memberikan pendapat pada saat kegiatan diskusi kelompok	✓			
		Memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat	✓			
2	Memberikan Tanggapan	Memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi di depan kelas	✓			
		Siswa menanggapi materi/permasalahan yang diberikan oleh guru	✓			
		Siswa mampu memberikan tanggapan tentang pertanyaan permasalahan dari kelompok lain	✓			
3	Mengerjakan Tugas	Mengerjakan soal/tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	✓			

		Mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang lingkungan masalah	✓			
4	Menyimpulkan	Mampu menyimpulkan permasalahan lingkungan.		✓		
		Siswa menuliskan kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi lingkungan dan cara mengatasinya		✓		
5	Mempresentasikan	Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok kedepan kelas	✓			
		Memperhatikan kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya	✓			

Kesimpulan :

Berdasarkan penilaian tersebut mohon validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu huruf sesuai dengan pendapat validator.

- A : Dapat digunakan tanpa revisi
 B : Dapat digunakan dengan revisi sedikit
 C : Dapat digunakan dengan revisi sedang
 D : Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 E : Tidak dapat digunakan

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Nilai =

Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca :

Kriteria	Skor
Tinggi	80-100
Sedang	60-70
Rendah	0-50

Validator

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

Lampiran 3

LEMBAR ANGKET PARTISIPASI SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengisi angket
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan semua alternatif jawaban
3. Berilah tanda centang (v) pada kolom di sebelah kanan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya, dimana :
 SL = Selalu
 SR = Sering
 KD = Kadang-kadang
 TP = Tidak Pernah
4. Semua pernyataan harap diisi semua
5. Semua pernyataan diisi dengan 1 jawaban

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya memberikan pendapat saat kegiatan diskusi kelompok				
2	Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat				
3	Saya memberikan pendapat kepada teman sekelompok				
4	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi didepan				
5	Saya menanggapi materi permasalahan yang diberikan oleh guru				
6	Saya mampu memberikan tanggapan tentang pertanyaan permasalahan kelompok lain				
7	Saya mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru dengan baik				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
8	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang lingkungan masalah				
9	Saya mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh kelompok lain				
10	Saya mampu menyimpulkan permasalahan lingkungan				
11	Saya mampu menyimpulkan hasil diskusi kelompok yang telah dikerjakan				
12	Saya mampu menuliskan Kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi lingkungan dan cara mengatasinya				
13	Saya berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas				
14	Saya memperhatikan kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya				
15	Saya memperhatikan guru yang sedang mempresentasikan permasalahan lingkungan				

Lampiran 9

LEMBAR ANGKET PARTISIPASI SISWA SEBELUM PERLAKUAN

LEMBAR ANGKET PARTISIPASI SISWA

Nama Siswa : Eriya Truli
Kelas : 5

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- Berdoalah sebelum dan sesudah mengisi angket
- Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan semua alternatif jawaban
- Berilah tanda centang (v) pada kolom di sebelah kanan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya, dimana :
SL = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang-kadang
TP = Tidak Pernah
- Semua pernyataan harap diisi semua
- Semua pernyataan diisi dengan 1 jawaban

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya memberikan pendapat saat kegiatan diskusi kelompok				✓
2	Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat				✓
3	Saya memberikan pendapat kepada teman sekelompok				✓
4	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi didepan				✓
5	Saya menanggapi materi permasalahan yang diberikan oleh guru				✓
6	Saya mampu memberikan tanggapan tentang pertanyaan permasalahan kelompok lain			✓	
7	Saya mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru dengan baik			✓	
8	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang lingkungan masalah				✓
9	Saya mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh kelompok lain			✓	
10	Saya mampu menyimpulkan permasalahan lingkungan				✓
11	Saya mampu menyimpulkan hasil diskusi kelompok yang telah dikerjakan		✓		

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
12	Saya mampu menuliskan Kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi lingkungan dan cara mengatasinya				✓
13	Saya berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas			✓	
14	Saya memperhatikan kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya		✓		
15	Saya memperhatikan guru yang sedang mempresentasikan permasalahan lingkungan				✓

LEMBAR ANGKET PARTISIPASI SISWA

Nama Siswa : Agifa Fitriya

Kelas : 5

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengisi angket
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan semua alternatif jawaban
3. Berilah tanda centang (v) pada kolom di sebelah kanan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya, dimana :
 SL = Selalu
 SR = Sering
 KD = Kadang-kadang
 TP = Tidak Pernah
4. Semua pernyataan harap diisi semua
5. Semua pernyataan diisi dengan 1 jawaban

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya memberikan pendapat saat kegiatan diskusi kelompok	✓			✓
2	Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat			✓	
3	Saya memberikan pendapat kepada teman sekelompok			✓	
4	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi didepan			✓	
5	Saya menanggapi materi permasalahan yang diberikan oleh guru			✓	
6	Saya mampu memberikan tanggapan tentang pertanyaan permasalahan kelompok lain				✓
7	Saya mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru dengan baik		✓		
8	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang lingkungan masalah			✓	
9	Saya mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh kelompok lain				✓
10	Saya mampu menyimpulkan permasalahan lingkungan			✓	
11	Saya mampu menyimpulkan hasil diskusi kelompok yang telah dikerjakan				✓

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
12	Saya mampu menuliskan Kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi lingkungan dan cara mengatasinya				✓
13	Saya berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas			✓	
14	Saya memperhatikan kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya		✓		
15	Saya memperhatikan guru yang sedang mempresentasikan permasalahan lingkungan				✓

LEMBAR ANGKET PARTISIPASI SISWA

Nama Siswa : Cindi Kurnia

Kelas : V

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengisi angket
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan semua alternatif jawaban
3. Berilah tanda centang (v) pada kolom di sebelah kanan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya, dimana :
 SL = Selalu
 SR = Sering
 KD = Kadang-kadang
 TP = Tidak Pernah
4. Semua pernyataan harap diisi semua
5. Semua pernyataan diisi dengan 1 jawaban

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya memberikan pendapat saat kegiatan diskusi kelompok			✓	
2	Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat				✓
3	Saya memberikan pendapat kepada teman sekelompok				✓
4	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi didepan				✓
5	Saya menanggapi materi permasalahan yang diberikan oleh guru				✓
6	Saya mampu memberikan tanggapan tentang pertanyaan permasalahan kelompok lain			✓	
7	Saya mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru dengan baik			✓	
8	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang lingkungan masalah				✓
9	Saya mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh kelompok lain			✓	
10	Saya mampu menyimpulkan permasalahan lingkungan				✓
11	Saya mampu menyimpulkan hasil diskusi kelompok yang telah dikerjakan		✓		

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
12	Saya mampu menuliskan Kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi lingkungan dan cara mengatasinya				✓
13	Saya berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas			✓	
14	Saya memperhatikan kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya		✓		
15	Saya memperhatikan guru yang sedang mempresentasikan permasalahan lingkungan				✓

Lampiran 10

LEMBAR ANGKET PARTISIPASI SISWA SESUDAH PERLAKUAN

LEMBAR ANGKET PARTISIPASI SISWA (SESUDAH)

Nama Siswa : Camihatha

Kelas : 5

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengisi angket
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan semua alternatif jawaban
3. Berilah tanda centang (v) pada kolom di sebelah kanan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya, dimana :
SL = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang-kadang
TP = Tidak Pernah
4. Semua pernyataan harap diisi semua
5. Semua pernyataan diisi dengan 1 jawaban

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya memberikan pendapat saat kegiatan diskusi kelompok		✓		
2	Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat		✓		
3	Saya memberikan pendapat kepada teman sekelompok		✓		
4	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi didepan		✓		
5	Saya menanggapi materi permasalahan yang diberikan oleh guru	✓			
6	Saya mampu memberikan tanggapan tentang pertanyaan permasalahan kelompok lain		✓		
7	Saya mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru dengan baik			✓	
8	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang lingkungan masalah		✓		
9	Saya mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh kelompok lain		✓	✗	
10	Saya mampu menyimpulkan permasalahan lingkungan		✓		
11	Saya mampu menyimpulkan hasil diskusi kelompok yang telah dikerjakan		✓		

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
12	Saya mampu menuliskan Kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi lingkungan dan cara mengatasinya	✓			
13	Saya berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas			✓	
14	Saya memperhatikan kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya		✓		
15	Saya memperhatikan guru yang sedang mempresentasikan permasalahan lingkungan		✓		

LEMBAR ANGKET PARTISIPASI SISWA (SESUDAH)

Nama Siswa : LOUIS

Kelas : 5

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- Berdoalah sebelum dan sesudah mengisi angket
- Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan semua alternatif jawaban
- Berilah tanda centang (v) pada kolom di sebelah kanan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya, dimana :
SL = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang-kadang
TP = Tidak Pernah
- Semua pernyataan harap diisi semua
- Semua pernyataan diisi dengan 1 jawaban

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya memberikan pendapat saat kegiatan diskusi kelompok	✓			
2	Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat	✓			
3	Saya memberikan pendapat kepada teman sekelompok		✓		
4	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi didepan		✓		
5	Saya menanggapi materi permasalahan yang diberikan oleh guru			✓	
6	Saya mampu memberikan tanggapan tentang pertanyaan permasalahan kelompok lain		✓		
7	Saya mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	✓			
8	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang lingkungan masalah		✓		
9	Saya mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh kelompok lain	✓			
10	Saya mampu menyimpulkan permasalahan lingkungan	✓			
11	Saya mampu menyimpulkan hasil diskusi kelompok yang telah dikerjakan	✓			

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
12	Saya mampu menuliskan Kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi lingkungan dan cara mengatasinya	✓			
13	Saya berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas	✓			
14	Saya memperhatikan kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya	✓			
15	Saya memperhatikan guru yang sedang mempresentasikan permasalahan lingkungan	✓			

LEMBAR ANKET PARTISIPASI SISWA (SESUDAH)

Nama Siswa : Ananda Zikri Septian
Kelas : 5

PETUNJUK PENGISIAN ANKET

1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengisi angket
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan semua alternatif jawaban
3. Berilah tanda centang (v) pada kolom di sebelah kanan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya, dimana :
SL = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang-kadang
TP = Tidak Pernah
4. Semua pernyataan harap diisi semua
5. Semua pernyataan diisi dengan 1 jawaban

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya memberikan pendapat saat kegiatan diskusi kelompok	✓			
2	Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat	✓			
3	Saya memberikan pendapat kepada teman sekelompok		✓		
4	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi didepan	✓			
5	Saya menanggapi materi permasalahan yang diberikan oleh guru	✓			
6	Saya mampu memberikan tanggapan tentang pertanyaan permasalahan kelompok lain		✓		
7	Saya mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	✓			
8	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang lingkungan masalah	✓			
9	Saya mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh kelompok lain	✓			
10	Saya mampu menyimpulkan permasalahan lingkungan		✓		
11	Saya mampu menyimpulkan hasil diskusi kelompok yang telah dikerjakan		✓		

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
12	Saya mampu menuliskan Kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi lingkungan dan cara mengatasinya	✓			
13	Saya berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas	✓			
14	Saya memperhatikan kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya	✓			
15	Saya memperhatikan guru yang sedang mempresentasikan permasalahan lingkungan	✓			

Lampiran 11

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN







**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Mutiara Ramadhani
NPM : 2002090209
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V SDS Bina Taruna Medan

Pada hari Rabu, tanggal 27 Maret, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juli 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Hj. Dr. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 27 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Mutiara Ramadhani
NPM : 2002090209
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V SDS Bina Taruna Medan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- [] Disetujui
[] Disetujui dengan adanya perbaikan
[] Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Hj. Dr. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 27 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Mutiara Ramadhani
NPM : 2002090209
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V SDS Bina Taruna Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaiki di latar belakang, bukan nilai hasil belajar, namun besar. Jumlah keaktifan siswa dan belajar.
2.	Perbaiki frangka konseptual, sebaiknya dengan jenis penelitian eksperimen
3.	Buat desain penelitian → eksperiment.
4.	Perbaiki format daftar pustaka
5.	Lampirkan skema penelitian dan lain.

Medan, Juli 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Hj. Dr. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Mutiara Ramadhani
NPM : 2002090209
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V SDS Bina Taruna Medan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 27 Bulan Maret Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2024

Ketua Program Studi

Suci Pervita Sari, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 27 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Mutiara Ramadhani
NPM : 2002090209
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V SDS Bina Taruna Medan
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	Keti saram dari pengruzi

Medan, Juli 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



FORM K 2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutiara Ramadhani
 NPM : 2002090209
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* Pada Mata Pelajaran Pancasila terhadap Partisipasi Belajar Siswa Kelas V SD Bina Taruna Medan”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 November 2023
 Hormat Pemohon,

Mutiara Ramadhani

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Medan, Juli 2024

H a l : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Mutiara Ramadhani
NPM : 2002090209
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V SDS Bina Taruna Medan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

****Pentinggal****



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mutiara Ramadhani
 NPM : 2002090209
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V SDS Bina Taruna Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2024
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

Mutiara Ramadhani



**YAYASAN PENDIDIKAN BINA TARUNA JAYA
SD SWASTA BINA TARUNA 3 MEDAN
PERINGKAT AKREDITASI "B"**

Jl. Marelan Raya Pasar III No. 100 Kel. RengasPulauTelp. 061-6850513
e-mail : sdsbinataruna3@gmail.com http://sdsbinatarunatiga.blogspot.com
MEDAN 20255

NSS : 104076011011

NPSN : 10220813

No : 066/SD.BT-3/IX/2024

Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di

Tempat

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, nomor 1762/II.3-AU/UMSU-02/F/2024, hal izin melakukan penelitian guna melengkapi penyusunan skripsi, dengan ini menerapkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Mutiara Ramadhani

NPM : 2002090209

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar telah melakukan penelitian di SDS Bina Taruna Medan pada tanggal 29 Juli 2024 guna melengkapi pengumpulan data pada penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Project Citizen Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V SDS Bina Taruna Medan**".

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 29 Juli 2024



TRI RAHM, S.Pd.I.

NIY. 220787 010985 21 2005

PROPOSAL MUTIARA RAMADHANI (1) (1) (2).docx

ORIGINALITY REPORT

11 %	10 %	5 %	5 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	5%
2	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
3	docplayer.info Internet Source	<1%
4	repository.unja.ac.id Internet Source	<1%
5	repository.upi.edu Internet Source	<1%
6	Desye Alemu Teferi, Neela Satheesh, Messenbet Geremew Kassa. "Optimization of Germinated Cowpea flour ratios and Extrusion conditions on the Nutritional Composition and Sensory quality of Ethiopian Emmer wheat-based Extruded Porridge", Applied Food Research, 2024 Publication	<1%
7	Submitted to South University Student Paper	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**IDENTITAS MAHASISWA**

Nama : Mutiara Ramadhani

NPM : 2002090209

Tempat Tanggal Lahir : Medan, 17 Oktober 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Marelan Raya Lingk V Gg. Sarwo

SD : SDS Harapan Mulia (Lulus Tahun 2014)

SMP : MTSS Bina Taruna Medan (Lulus Tahun 2017)

SMA : SMAS Al-Hikmah Medan (Lulus Tahun 2020)

Kuliah : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara(Lulus Tahun 2024)

